

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tokoh Adam dalam cerita film *Berbalas Kejam* memiliki trauma mendalam akibat kejadian tragis yang membuat istri dan anaknya meninggal. Akibat kejadian tragis yang menimpanya, sangat berdampak pada kehidupannya sehari-hari, dan juga membuat tokoh Adam memiliki dendam terhadap perampok-perampok yang masuk ke rumahnya, karena kejadian tragis tersebut membuat istri (Lina) dan anaknya (Nara) meninggal akibat kejadian tersebut. Tokoh Adam membalas dendamnya dengan kejam, yaitu dengan cara membunuh perampok-perampok yang masuk ke rumahnya, yang membuat istri dan anaknya meninggal.

Analisis psikologi sastra teori Sigmund Freud memberi pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk kepribadian tokoh Adam akibat faktor historis masa lampau yang ia alami, dengan cara membagi psikisme pada manusia menurut teori Freud yaitu *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* yang ada pada tokoh Adam yaitu memuaskan keinginannya untuk membalas dendam dengan cara membunuh. *Superego* pada tokoh Adam yaitu moral dan hati nurani, bahwa membunuh perampok-perampok yang membuat istri dan anaknya meninggal, tidak akan membuat istri dan anaknya kembali. Sedangkan *ego*, merupakan keputusan tokoh Adam untuk mengikuti *id* yaitu kepuasan dirinya, atau tidak, dan keputusan tokoh Adam untuk mengikuti *superego* yang merupakan moral atau hati nurani bahwa apa yang dilakukannya tidaklah benar.

Tokoh Adam memutuskan *egonya* untuk mengikuti *id* yang ada pada dirinya yaitu membunuh tokoh Franky Tamba dan Gyat Santoso, dikarenakan tidak adanya *superego* yang menghalangi *id* yang ada pada diri Adam untuk membalaskan dendamnya kepada Franky Tamba dan Gyat Santoso. Sedangkan terhadap tokoh Karni, tokoh Adam memutuskan untuk mengikuti *superego*, dikarenakan dokter Amanda menyadarkan Adam bahwa apa yang Adam lakukan, yaitu membunuh perampok yang membuat istri dan anaknya meninggal, tidak akan membuat istri dan anak Adam kembali.

4.2 Saran

Semoga penelitian ini dapat membantu peran pemerintah dalam menanggulangi atau mengantisipasi tindak kejahatan, dan dapat memberikan pemahaman untuk lebih memahami bahwa tindak kekerasan sangat melanggar hak asasi manusia. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan pemahaman mengenai trauma yang dapat memicu perubahan dalam kehidupan seseorang, yang membuat seseorang tersebut menjadi sosok yang pendendam hingga dapat melakukan tindakan ekstrem, yang dapat menyadarkan bahwa pentingnya perhatian dan kepedulian kepada seseorang yang mengalami trauma, guna mencegah terjadinya hal-hal yang tidak boleh dilakukan, yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.